

**TINGKAT KETERBACAAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN YRAMA WIDYA
TAHUN 2016**

Vita Ika Sari

Universitas Pancasakti Tegal

Vitaidea859799@gmail.com

ABSTRAK

Banyaknya buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP yang diperjual belikan di toko buku khususnya Kota Tegal membuat guru dan siswa memiliki banyak referensi tentang pembelajaran bahasa Indonesiadi SMP. Salah satu buku yang digunakan SMP Negeri Kota Tegal adalah Buku Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII penerbit Yrama Widya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tingkat keterbacaan buku teks bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya dengan menggunakan teori Fry. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan tingkat keterbacaanbuku teks bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya dengan menggunakan teori Fry. Hasil analisis tingkat keterbacaan dan pemahaman buku teks bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya dengan menggunakan Teori Fry terdapat empat atau sebesar 28.57% wacana yang masuk dalam kategori sesuai dengan level yang di tentukan, satu atau sebesar 7.14% wacana yang masuk dalam kategori terlalu mudah, dan sebanyak sembilan atau 64.29% masuk dalamkategori terlalu sulit. Maka dapat disimpulkan untuk buku teks tersebut masuk dalam kategori SULIT secara tingkat keterbacaan dan pemahaman dengan menggunakan Teori Fry.

Kata Kunci : Keterbacaan Buku Teks, Grafik Fry

PENDAHULUAN

Dalam menentukan keterbacaan suatu teks pelajaran dilakukan kajian pada tiga hal, yaitu keterbacaan teks, latar belakang pembaca, dan interaksi antara teks dengan pembaca. Hal ini sesuai dengan konsep dasar yang diungkapkan Prof. Dr. Yus Rusyana (1984: 213) bahwa keterbacaan berhubungan dengan peristiwa membaca yang dilakukan seseorang, sehingga akan bertemali dengan aspek (1) pembaca; (2) bacaan; dan (3) latar. Ketiga komponen tersebut akan dapat menerangkan keterbacaan buku teks pelajaran.

Permasalahan yang sering dialami oleh guru maupun siswa adalah kesulitan dalam memahami materi ajar ataupun wacana yang ada dalam buku teks. Hal ini disebabkan karena tingkat keterbacaan buku teks yang tidak sesuai dengan tingkatan jenjang pendidikan. Kualitas buku teks sangat dipengaruhi oleh tingkat keterbacaan dan keterpahaman. Karena hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami apa yang ingin disampaikan oleh buku teks.

Banyaknya buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP yang diperjual belikan di toko buku khususnya Kota Tegal membuat guru dan siswa memiliki banyak referensi tentang pembelajaran bahasa Indonesiadi SMP. Salah satu buku yang digunakan SMP Negeri Kota Tegal adalah Buku Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII penerbit Yrama Widya. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian tentang tingkat keterbacaan buku teks terbitan Yrama Widya.

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah tingkat keterbacaan buku teks terbitan Yrama Widya tahun 2016 dengan menggunakan teori Fry. Dengan mengetahui tingkat keterbacaan buku teks maka akan mempermudah guru dalam memilih buku teks yang cocok untuk siswanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan tingkat keterbacaan buku teks bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya dengan menggunakan teori Fry. Teknik yang digunakan penulis dalam memperoleh data yaitu dengan menggunakan Teknik observasi. Dalam hal ini, Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan penelitian keberbagai sekolah, untuk mengetahui buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di SMP Negeri Kota Tegal.

Sumber data penelitian ini adalah Buku Bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya tahun 2016. Prosedur teknik pengumpulan data melalui langkah-langkah sebagai berikut : 1) melakukan observasi awal, yaitu peneliti melakukan observasi diberbagai SMP Negeri Kota Tegal tentang Buku Bahasa Indonesia yang digunakan; 2) menguji tingkat keterbacaan buku teks Bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya. Analisis data dilakukan menggunakan Grafik Fry dengan menghitung tingkat keterbacaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan jumlah kalimat dan suku kata pada wacana nonfiksi dengan menggunakan Teori Fry yang ada pada buku teks Yrama Widya

Jumlah Kalimat dan Suku Kata pada Buku Teks Yrama Widya

Kode Data	Judul Bacaan	Halaman	Jml Kalimat/ 100 kata	Jml Suku Kata/ 100 kata
A.1	Gili Trawangan	3	5,4	135,6
A.2	Teks Evaluasi	5	4,9	148,2
A.3	Contoh Teks Deskripsi	7	7,5	151,2
A.4	Lawang Sewu Peninggalan Belanda	9	6,3	138
A.5	Swafoto dan Dirian	19	4,5	148,8
A.6	Belajar Anyaman Khas Indonesia Menggunakan Bahan	87	6,5	150,6

Kertas				
A.7	Sistem Bilangan Terbesar	89	6,5	154,2
A.8	Seni Wayang di Indonesia	97	5,9	165,6
A.9	Revitalisasi Wayang	103	6,6	166,8
A.10	Kawasan Hutan Indonesia	107	6,2	156
A.11	Kopula dalam Bahasa Indonesia	118	8,7	133,8
A.12	Budaya Surat menyurat di Era	172	6,2	162
Globalisasi				
A.13	Kedudukan Pantun di Masyarakat	197	7,6	156
Masyarakat				
A.14	Gaya Bahasa Santun	228	7,9	154,2

Dari hasil perhitungan jumlah kalimat dan jumlah suku kata, data tersebut dimasukan kedalam Grafik Fry untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan pemahaman buku teks. Di dalam Grafik Fry terdapat garis-garis pembatas yang disebut dengan level keterbacaan dan pemahaman. Kategori kesesuaian keterbacaan dan pemahaman untuk SMP kelas VII adalah jika data tersebut jatuh di ruang lingkup level 6, level 7, atau level 8. Jika data tersebut jatuh di bawah level-level tadi maka bisa dikatakan tingkat keterbacaan dan pemahaman wacana tersebut terlalu mudah. Sebaliknya jika data tersebut masuk pada lingkup diatas level-level tersebut maka bisa dikatakan tingkat keterbacaan dan pemahaman wacana tersebut terlalu sulit.

Hasil analisis tingkat keterbacaan dan pemahaman buku teks Yrama Widya dengan menggunakan Teori Fry terdapat empat atau sebesar 28.57% wacana yang masuk dalam kategorisuaidengan level yang di tentukan, satuatausebesar 7.14% wacana yang masuk dalam kategoriterlalumudah, dansebanyaksembilanatau 64.29% masuk dalam kategoriterlalusulit. Makadapatdisimpulkan untuk buku teks Yrama Widya masuk dalam kategori SULIT secara tingkat keterbacaan dan pemahaman dengan menggunakan Teori Fry.

KESIMPULAN

Hasil analisis tingkat keterbacaan buku teks Yrama Widya tahun 2016 buku ini tergolong SULIT.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernhardt, E.B. 1991. Reading development in a second language: Theoretical, empirical, and classroom perspectives. Norwood, NJ: Ablex.
- Chall, J.S. & Dale, E. 1995. Readability revisited: the new Dale-Chall readability formula. Cambridge, Massachusetts: Brookline Books.
- Klare, G.R. 1984. Readability: Handbook of Reading Research. New York: Longman Inc.
- Pusat Perbukuan. 2002. Pedoman Pengembangan Standar Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.